

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan hasil penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang secara sistematis digunakan peneliti, dapat berupa perhitungan dan angka.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan menggunakan pendekatan korelasi yaitu pendekatan yang digunakan untuk mencari tahu hubungan atau korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Penelitian ini dilakukan pada populasi

¹Sri Ismawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2009), Hal. 92.

masyarakat di Tulungagung yang membeli produk kerudung syar'i instan agar dapat diketahui pengaruhnya antara harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian dan minat beli pembelian kerudung syar'i instan oleh masyarakat di Tulungagung. Sedangkan objek yang menjadi penelitian yaitu harga dan kualitas produk pembelian kerudung syar'i instan. Populasi masyarakat Tulungagung dari tahun ke tahun berubah tetapi populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2021.

Penelitian ini mengambil tempat di Tulungagung karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti selain itu wilayah Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk terdiri dari 19 kecamatan, 14 kelurahan, dan 257 desa dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7724 desa di Jawa Timur. Dan pada tahun 2017 jumlah penduduk Tulungagung mencapai 1.026.101 dengan jumlah perempuan mencapai 523.492 dengan kepadatan penduduk 972 km², dengan luas wilayah 1055.65. dengan wilayah yang sangat luas tersebut terdapat berbagai toko kerudung yang sangat banyak hampir setiap desa menjual kerudung dan juga dengan teknologi yang sangat canggih sekarang ini memungkinkan masyarakat untuk mempermudah mereka dalam membeli kerudung melalui internet. Terdapat banyak sekali toko online yang menawarkan berbagai kerudung mulai dari kerudung instan hingga kerudung biasa dengan penawaran yang sangat menggiurkan.

Dan juga mengambil objek kerudung syar'i instan karena Indonesia merupakan negara muslim terbesar dunia. Berdasarkan data global religious future, penduduk Indonesia yang beragama islam pada tahun 2010 mencapai 209,12 juta jiwa atau sekitar 87% dari total populasi. Kemudian pada 2020 penduduk muslim Indonesia diperkirakan akan mencapai 229,62 juta jiwa. Dan sebagai penduduk Indonesia yang beragama muslim, wanita muslim diperintahkan Allah SWT untuk memakai hijab. Sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Quran Qs. An-Nur ayat 31 yang artinya: “katakanlah kepada wanita yang beriman. Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kehormatannya, janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) tampak padanya. Wajib atas mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Selain itu wanita muslim yang tidak memakai hijab akan menghapuskan amal pahala mereka dan juga dapat digunakan sebagai cara melindungi diri dari pandangan buruk orang yang akan berniat jahat kepada mereka, selain itu memakai hijab merupakan identitas seorang muslimah dan juga menawarkan sejumlah manfaat bagi kesehatan. Dari sekian banyak wanita muslim yang memakai kerudung, mereka lebih memilih memakai kerudung instan karena hijab instan tidak memerlukan peniti dan jarum, hijab instan pemakaiannya ringkas, kreasi hijab instan yang beragam. Hijab instan yang beragam harus didorong adanya kualitas yang memadai disamping harga yang sesuai sehingga timbul minat beli yang kemudian akan diiringi adanya keputusan pembelian.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran secara benar tentang populasi untuk kemudian dijadikan penarikan sampel atau sampling.² Sedangkan sampel yang digunakan hanya sebesar 30 responden karena Jumlah masyarakat di Tulungagung 1026.101 dengan jumlah perempuan mencapai 523.492. selain itu juga sesuai dengan ukuran sampel yang telah disampaikan Agung dan Gays, Mills dan Airasian dalam penelitian jurnal Idrus Alwi bahwa ukuran sampel minimal 30 responden, dan 30 responden tersebut sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian korelasi sehingga penulis menggunakan 30 responden.³

3. Sampling

Sampling merupakan pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴ Sedangkan sampling/ teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik aksidental. Teknik aksidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok untuk digunakan sebagai sumber data.⁵

² W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal. 78.

³Idrus Alwi, “*Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengukuran Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir*”, *Jurnal Formatif*, Vol. 2 No. 2 ISSN 2088–351X, hal. 141.

⁴Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2017), Hal. 109.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), Hal. 85.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data ialah pengumpulan data dari suatu subjek dari mana data diperoleh.⁶ Terdapat 3 sumber data yaitu primer, sekunder, dan tersier. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui protokol penelitian atau desain penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data dari studi yang direncanakan oleh peneliti atau peneliti lain dan kemudian data itu dikumpulkan oleh peneliti itu. Data tersier ialah data yang digunakan sebagai analisis dari data primer dan data sekunder, dan itu juga disebut informasi.⁷

Sumber data atau sumber tinjauan literature ini menggunakan sumber primer, sekunder dan sumber tersier. Sumber primer misalnya kuesioner, sumber sekunder misalnya buku, artikel, tulisan-tulisan lain dari peneliti sebelumnya. Sumber tersier misalnya eksilopedia, laporan BPS, atau yang lainnya.⁸

2. Variabel dalam penelitian

a. Definisi operasional variabel.

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada beberapa jenis variabel dalam

⁶ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), Hal. 91.

⁷ Buchari Lapau & Achmad Fedyani Saifuddin, *Epidemiologi Antropologi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hal. 58.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public serta Ilmu-ilmu Social Lainnya Edisi Kedua*. (Jakarta: Kencana, 2005). Hal 32.

penelitian yaitu variabel bebas dan terikat, variabel aktif dan atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga variabel laten.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel utama dan variabel moderasi. Variabel utama yaitu variabel bebas, dan variabel terikat sedangkan variabel moderasinya yaitu variabel intervening. Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel intervening merupakan variabel yang berada di antara variabel bebas dan variabel terikat, sebelum variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.¹⁰ Variabel bebas/independen dalam penelitian ini yaitu harga dan kualitas sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian kerudung syar'i instan, sedangkan variabel interveningnya yaitu minat beli.

b. Operasional definisi

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam

⁹ Sandu Siyoto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 50-51.

¹⁰Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta:PT Grasindo, 2005), Hal. 55.

penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu harga (X1) dan Kualitas produk (X2) sebagai variabel *independent*, keputusan pembelian (Y1) sebagai variabel *dependent* dan minat beli (Y2) sebagai variabel *intervening*, dimana terdapat sub --sub variabel dan indikator yang akan diukur dengan skala likert. Sesuai teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dalam variabel ini yaitu:

Tabel III.1

Indikator Variabel Operasional

variabel	Indikator
Harga	1. Keterjangkauan harga
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	3. Daya saing harga
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat
	5. Penetapan harga jual
	6. Elastisitas harga
	7. Pertumbuhan harga pesaing
	8. Diskon atau potongan harga
	9. Cara pembayaran
	10. Penampilan produk yang menarik
Kualitas produk	1. Kemudahan penggunaan
	2. Daya tahan
	3. Kejelasan fungsi

- | | |
|---------------------|---|
| | 4. Keragaman jenis |
| | 5. Ukuran produk |
| | 6. Keandalasn |
| | 7. Estetika |
| Keputusan pembelian | 1. Kemantapan pada sebuah produk |
| | 2. Kebiasaan dalam membeli produk |
| | 3. Memberikan rekomendasi pada orang lain |
| | 4. Melakukan pembelian ulang |
| | 5. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk |
| | 6. Keinginan mencoba |
| | 7. Kesesuaian harga |
| | 8. Bonus akhir tahun |
| | 9. Gaya hidup dilingkungan setempat |
| Minat beli | 1. Kecenderungan untuk membeli produk |
| | 2. Kecenderungan untuk merekomendasikan kepada orang lain |
| | 3. Mencari informasi mengenai produk yang diminati |
| | 4. Bersedia membayarkan barang dan jasa |
| | 5. Menceritakan hal positif kepada orang lain |
| | 6. Memiliki preferensi utama pada produk tersebut |
3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga

alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian secara kuantitatif. Data ini sangat berkaitan dengan hasil pengukuran yang digunakan. Adapun skala pengukuran yang digunakan peneliti ini dapat berupa skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui ukuran dari pendapat dan sikap responden.¹¹ Skala likert yang digunakan dalam penelitian dilambangkan dengan angka 5 yang artinya (SS) sangat setuju, angka 4 artinya (S) setuju, angka 3 artinya (RR) ragu-ragu, angka 2 artinya (TS) tidak setuju dan angka 1 artinya (STS) sangat tidak setuju.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang digunakan pada populasi masyarakat di Tulungagung yang pernah membeli kerudung syar'i instan.

2. Instrument penelitian

Adapun instrument alat & bahan yang digunakan sarana pendukung yaitu menggunakan SMART PLS 3.0. SMART PLS ini merupakan metode alternative *partial least square* (PLS) yang menjelaskan persamaan strukturan berbasis *variance* (PLS) dan mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2016), Hal. 96-100.

langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator, dengan tujuan membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi.

E. Analisis data

Analisis data menggunakan *evaluasi of measurement model* dan *evaluation of structural model*. *Measurement model* atau pengukuran model atau disebut juga *outer model* adalah pengujian yang dilakukan terhadap indikator yang membentuk variabel laten eksogen. *Evaluasi of measurement model* terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah instrument yang digunakan untuk mengukur apakah instrument tersebut valid atau tidak. Contoh, jika menimbang emas yang beratnya hanya gram digunakan timbangan badan, berarti instrument tersebut tidak valid. Sebaliknya jika mengukur emas menggunakan timbangan emas berarti ini valid.

Uji validitas pada smart pls ini terdiri dari *convergent validity* dan diskriminan *validity*. *Convergent validity* adalah nilai *factor loading* pada laten dengan indikator-indikatornya. *Factor loading* adalah koefisien jalur yang menghubungkan antara variabel laten dengan indikatornya. Untuk menguji validitas pada *convergent validity* dibagi menjadi *loading factor*, dan *average avirance extranced*. Secara definisi *loading factor* adalah besar korelasi antara indikator dengan konstruk latennya. Sedangkan *average avirance extranced*

adalah koefisien yang menjelaskan varian di dalam indikator yang dijelaskan oleh faktor umum.

Diskriminan *validity* adalah model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *aquareroor of average variance extracted* (AVE).¹² Sedangkan diskriminan *validity* pada penelitian dibagi menjadi *fornell larcker criterion or html* dan *cross loading*. *fornell larcker* adalah uji validitas diskriminan yang dilakukan membandingkan korelasi antara variabel dengan AVE. model pengukuran yang baik jika nilai variabel itu lebih besar daripada korelasi variabel lainnya. Sedangkan *crossloading* adalah nilai koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji konsistensinan instrument untuk mengukur data. Menghasilkan ukuran yang konsisten atau reabel.¹³ Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel}

¹²Andreas B. Eisingerich dan Gaia Rubera, “Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation”, *Journal of International Marketing*, Vol. 18 No. 2 2010, hal. 27.

¹³Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, (Surabaya :Airlangga University Press, 2017), Hal. 9.

yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Untuk menguji reabilitas dengan aplikasi smart pls ini dibagi menjadi 2 yaitu *combastic reability* dan *cronbach's alpha*. *Combactic reability* adalah indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reabilitas yang tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reabilitas yang digunakan untuk memperkuat *combastic reability*. Dapat dikatakan variabel tersebut reabel apabila $> 0,70$.¹⁴

Untuk analisis yang kedua yaitu *evaluation of structural model* yang terdiri *inner model test*, *inner model test* ini disebut juga model struktural yang merupakan bagian pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji signifikansi variabel laten eksogen (*independent*) terhadap variabel laten endogen (*dependent*) dan nilai dari R^2 . Yang terdiri dari R square, koefisien jalur, T statistic, predictive relevance, model fit.

1. R square atau koefisien determinasi

¹⁴Andreas B. Eisingerich dan Gaia Rubera, “Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation”, *Journal of International Marketing*, Vol. 18 No. 2 2010, hal. 27.

Adalah pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel *independent* (x) terhadap variabel terikat atau variabel *dependent* (y) atau dengan kata lain *R square* atau nilai koefisien determinasi yang berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel *independent* (x) secara simultan atau bersama sama terhadap variabel terikat atau *dependent* (y).

2. Koefisien jalur atau *path coefficient*

Adalah pengaruh langsung yang ditunjukkan dari perubahan sebab dan akibat. Atau dengan kata lain analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini memiliki manfaat untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel bebas atau *independent* atau eksogen terhadap variabel terikat atau *dependent* atau endogen.

3. *T statistic*

Adalah rasio keluarnya nilai taksiran suatu parameter dari nilai yang dihipotesiskan kesalahan standar. Uji t digunakan untuk menentukan apakah hipotesis mendukung atau menolak.

4. *Predictive relevance*

Digunakan untuk melihat nilai observasi Q^2 dari model structural apakah nilai prediksi baik atau tidak. Nilai $Q^2 > 0$ akan menunjukkan prediksi yang baik sedangkan $Q^2 < 0$ menunjukkan prediksi yang kurang baik.

5. Model fit

Digunakan untuk melihat model dari penelitian ini apakah model ini baik atau tidak. Dengan cara melihat NFI pada smart pls.